BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosentase pengkajian pada bangsal MPKP adalah (72,5 %) dengan kriteria baik, sedangkan pengkajian pada bangsal non MPKP adalah (62,5 %) dengan kriteria baik.
2. Prosentase diagnosa pada bangsal MPKP adalah (27,5 %) dengan kriteria tidak baik, sedangkan diagnosa pada bangsal non MPKP adalah (17,5 %) dengan kriteria tidak baik.
3. Prosentase perencanaan pada bangsal MPKP adalah (82,5 %) dengan kriteria baik, sedangkan perencanaan pada bangsal non MPKP adalah (70,0 %) dengan kriteria baik.
4. Prosentase tindakan pada bangsal MPKP adalah (90,0 %) dengan kriteria baik, sedangkan tindakan pada bangsal non MPKP adalah (87,5 %) dengan kriteria baik.
5. Prosentase evaluasi pada bangsal MPKP adalah (50,0 %) dengan kriteria baik, sedangkan evaluasi pada bangsal non MPKP adalah (90,0 %) dengan kriteria baik.
6. Prosentase catatan asuhan keperawatan pada bangsal MPKP adalah (97,5 %) dengan kriteria baik, sedangkan catatan asuhan keperawatan pada bangsal non MPKP adalah (95,0 %) dengan kriteria baik.

7. Hasil pendokumentasian keperawatan di bangsal inisiasi MPKP dan non MPKP pada aspek pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan catatan asuhan keperawatan tidak terdapat perbedaan karena nilai p> 0,05, sedangkan pada evaluasi terdapat perbedaan karena nilai p< 0,05.

B. Saran

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

   Perlu diadakan kebijakan untuk meningkatakan kinerja rumah sakit dalam bidang pendokumentasian asuhan keperawatan (khususnya pada aspek evaluasi) agar supaya pelayanan rumah sakit lebih prima. Peningkatan mutu asuhan keperawatan dapat ditempuh dengan memperbanyak ruangan lain untuk di jadikan bangsal percontohan MPKP.

2. Bagi perawat

   Perlunya meningkatkan pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan standar di RS Grhasia dapat lebih profesional dalam melakukan pekerjaan, saling menjaga hubungan baik antar perawat dan memaksimalkan kinerja perawat yang ada dalam memberikan

3. Peneliti lain

Untuk peneliti selanjutnya supaya dapat meneliti tentang hasil pendokumentasian keperawatan pada pasien rawat jalan di rumah sakit Grhasia Yogyakarta.

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan Penelitian

Sejauh pengetahuan peneliti belum pernah diadakan penelitian membandingkan hasil pendokumentasian antara bangsal inisiasi MPKP dan non MPKP di RS Grhasia masih tergolong baru sehingga belum banyak dilakukan penelitian.

2. Kelemahan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan kurang bisa mendapatkan data sangat mendalam, karena hanya menggunakan metode kuantitatif dan